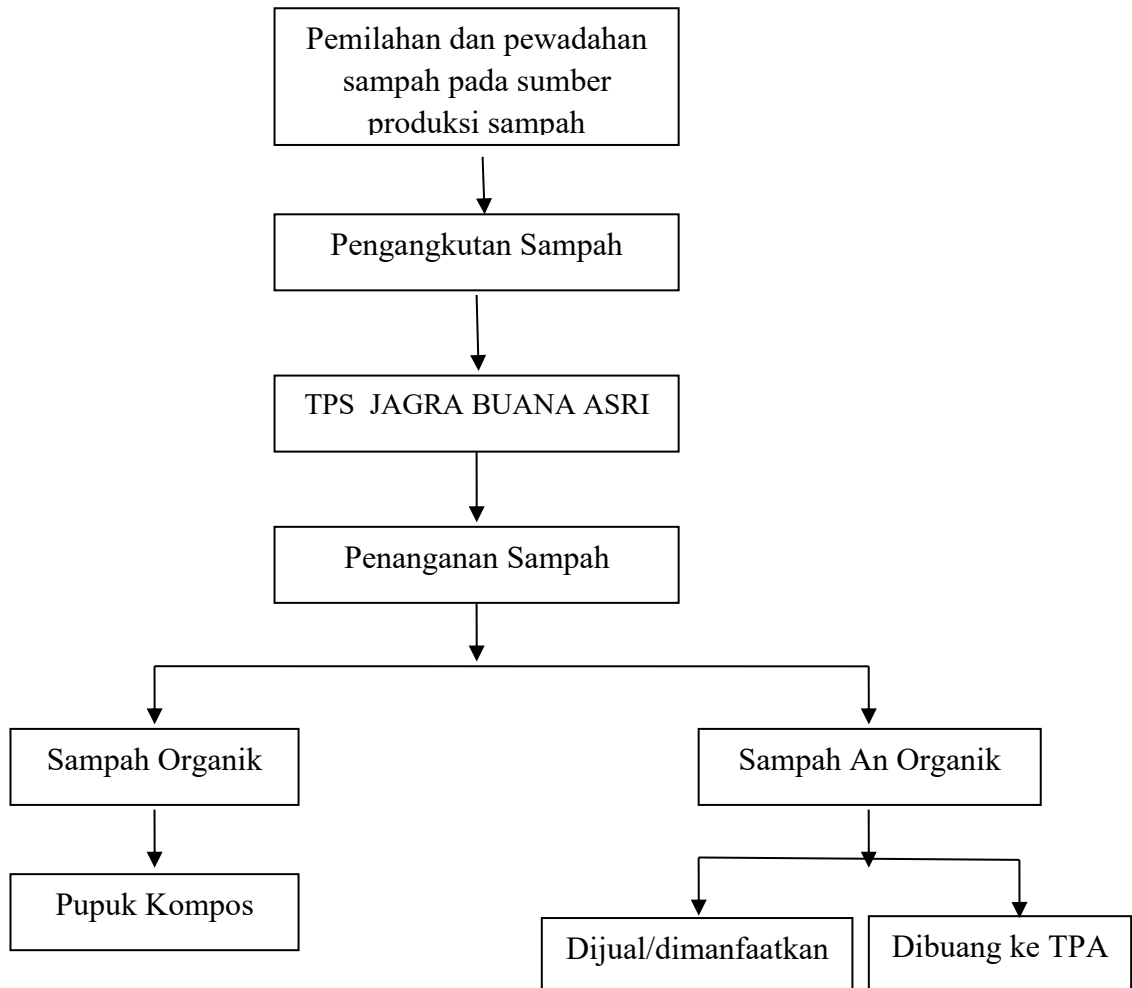


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



Gambar 1.
Kerangka konsep penelitian

Sampah merupakan bahan sisa yang sudah tidak dapat digunakan dan tidak berharga serta dapat mencemari lingkungan. Pengelolaan sampah di Desa Umeanyar menggunakan sistem pengelolaan sampah terpadu yang berbasis masyarakat, dengan manajemen pengelolaannya ada di bawah tanggung jawab Perbekel. Adapun proses pengelolaan sampah yang dilakukan mulai dari sampah yang dihasilkan dari berbagai kegiatan di wilayah Desa Umeanyar dipilah oleh masing-masing penghasil sampah, dan ditempatkan pada wadah tertentu, selanjutnya diangkut ke TPS Jagra Buana Asri. Di TPS Jagra Buana Asri dilakukan penanganan sampah yaitu sampah yang dikumpulkan berupa sampah anorganik dimanfaatkan oleh petugas seperti botol plastik, kantong plastik, kardus, kertas bekas, plat besi, aluminium, botol kaca dan lampu yang memiliki nilai ekonomis dimanfaatkan untuk dijual dan sampah organik diolah menjadi kompos sehingga memiliki nilai jual. Sedangkan sampah yang tidak dimanfaatkan dibuang ke TPA DI Desa Pangkung Paruk Kecamatan Seririt.

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel penelitian

Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai varian tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2007). Dalam penelitian ini variabel penelitiannya adalah pemilahan sampah dan pewadahan pada rumah tangga, pengangkutan dan penanganan sampah pada TPS Jagra Buana Asri.

2. Definisi Operasional

Definisi Operasional dalam penelitian ini sebagaimana tabel 2 dibawah ini.

Tabel 2

Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Cara Pengumpulan Data	Skala
1.	Pemilahan	Proses pemisahan sampah berdasarkan karakteristiknya (organik dan an Organik) yang dilakukan oleh masyarakat.	Wawancara dan observasi mengenai cara pemilahan sampah.	Nominal yaitu antara “baik” dan “tidak baik”
2.	Pewadahan	Memasukan sampah yang sudah terpilah pada tempat sampah atau bak sampah.	Wawancara dan observasi mengenai pewadahan sampah.	Nominal yaitu antara “baik” dan “tidak baik”
3.	Pengangkutan	Proses pemindahan sampah dari rumah tangga ke TPS dengan alat angkut yang dilakukan oleh petugas.	Wawancara dan observasi mengenai pengangkutan sampah.	Nominal yaitu antara “baik” dan “tidak baik”
4.	Penanganan	Proses penanganan sampah dari pemilahan kembali, pengolahan, pemanfaatan dan pembuangan ke TPA	Wawancara dan observasi mengenai penanganan sampah.	Nominal yaitu antara “baik” dan “tidak baik”